

PROFIL MEDIA DARING DAN TINGKAT MOTIVASI BELAJAR PADA PERKULIAHAN DARING MAHASISWA UPGRIS 2020

Agus Sutono¹, Nur Khoiri², Valdyan Drifanda³
agussutono1978@gmail.com, Nurkhoiri78@gmail.com, valdyan.drifanda@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui apakah motivasi belajar mahasiswa memiliki hubungan dengan pembelajaran online Universitas PGRI Semarang tahun 2020. Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode kuantitatif dengan model korelasional. Mahasiswa Universitas PGRI Semarang dari berbagai semester mulai dari semester 3 hingga semester 9 merupakan populasi dari penelitian ini. Teknik sampling menggunakan teknik kuota dan mendapat total 447 mahasiswa sebagai responden penelitian. Instrumen yang digunakan merupakan angket yang sudah valid dan reliabel. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat motivasi belajar mahasiswa pada perkuliahan/pembelajaran online termasuk pada kategori tinggi, begitu juga dengan pembelajaran online pada lingkungan Universitas PGRI Semarang pada kategori tinggi, dan ada hubungan yang kuat antara variabel motivasi belajar dengan pembelajaran *online*.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Motivasi belajar mahasiswa

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing whether student learning motivation has a relationship with online learning at PGRI Semarang University in 2020. The method used in this research is a quantitative method with a correlational model. PGRI Semarang University students from various semesters from semester 3 to semester 9 constitute the population of this study. The sampling technique used the quota technique and got a total of 447 students as research respondents. The instrument used is a valid and reliable questionnaire. The results of this study are the level of student learning motivation in online lectures/learning is included in the high category, as well as online learning at the PGRI Semarang University environment in the high category, and there is a strong relationship between the variables of learning motivation and online learning.

Keywords: Online Learning, students motivation

PENDAHULUAN

Menjadi seorang manusia selalu membutuhkan perubahan, baik dalam hal berperilaku dan pengetahuan yang tidak terpisahkan dari bagian kehidupan. Perubahan perilaku dan pengetahuan merupakan jembatan guna menggapai masa depan yang bermartabat di kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut tanpa disadari sudah menjadi kewajiban setiap warga negara yang terlihat dari banyaknya masyarakat yang belajar hingga ke tingkatan pendidikan tinggi. (Nikmah, 2012). Perguruan Tinggi pada dasarnya adalah tempat lahirnya kader-kader intelektual.

Masyarakat di dunia saat ini sedang bersama-sama melawan pandemi virus corona, termasuk juga dialami oleh masyarakat di negara kita tercinta ini, negara Indonesia. Penyakit ini menyerang paru-paru manusia yang membuat rusaknya sistem pernapasan. Tanggal 2 Maret 2020 tercatat sebagai tanggal pertama warga negara Indonesia yang terkena virus tersebut. Beliau terkonfirmasi tertular oleh orang lain kewarganegaraan Jepang. Satu bulan setelahnya virus ini mulai menyebar hampir ke seluruh provinsi yang terdapat di Indonesia.

Semenjak adanya virus tersebut, pemerintah Indonesia telah menetapkan untuk mengurangi penyebaran, salah satunya adalah dengan penerapan program WFH (*Work From Home*), seperti yang telah ditetapkan oleh Presiden Jokowi pada tanggal 15 Maret 2020. Secara universal umumnya WFH dimaksud dengan metode kerja karyawan yang terletak di luar kantor. Entah dari rumah, dari cafe ataupun restoran cocok dengan kemauan karyawan. Tetapi pada masa ini, *Work From Home* dilakukan di dalam rumah masing-masing lantaran pemerintah juga menutup tempat umum seperti restoran, cafe, dan mall.

Universitas PGRI Semarang turut mendukung program pemerintah memutus penyebaran virus *Covid-19* dengan mengikuti anjuran *Work From Home*, hal ini berdasarkan anjuran dari rektor yang diumumkan pada tanggal 15 Maret 2020. Salah satu kebijakan UPGRIS adalah perkuliahan dilaksanakan secara online dimana pendidik dan mahasiswa berada di tempat masing-masing pada saat pelaksanaan perkuliahan. Dengan kebijakan belajar di rumah (*Study From Home*) harus mampu membuat dosen dan mahasiswa beradaptasi dan menyesuaikan metode pembelajaran online yang berbeda.

Pada tingkatan tinggi di universitas terdapat ikatan pedagogis timbal balik antara dosen dengan mahasiswa, pada aktivitas belajarnya terdapat yang wajib dicermati dalam meningkatkan konsentrasi mahasiswa, antara lain merupakan penggunaan pemakaian aplikasi yang mendukung proses belajar, serta pemanfaatan media pembelajaran serta *interactive teaching materials*, tidak hanya itu alibi sulitnya mahasiswa dalam menguasai modul yang di informasikan umumnya diakibatkan dan disebabkan oleh akses jaringan yang kurang baik (Fitriyani, 2020). Selama ini UPGRIS sudah menganjurkan pembelajaran *online* pada setiap mata kuliah minimal tiga kali pertemuan per mata kuliahnya. Dengan belajar di rumah akan membuat mahasiswa memiliki keinginan belajar yang lebih meningkat, lantaran mereka berada dekat dengan keluarganya.

Permasalahan yang telah tertulis diatas, maka tim peneliti merumuskan suatu rumusan masalah yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa media pembelajaran yang digunakan mahasiswa UPGRIS dalam masa belajar di rumah?
2. Berapa tingkat motivasi belajar mahasiswa pada masa belajar di rumah?

3. Adakah hubungan antara pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas PGRI Semarang?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif Pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini populasi adalah mahasiswa aktif Universitas PGRI Semarang tahun 2020. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling* kuota, dimana responden mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlahnya terpenuhi (sugiono, 2011). Ciri-ciri yang dimaksud adalah mahasiswa UPGRIS semester tiga hingga semester tujuh yang aktif dan didapati sebanyak 430 responden mahasiswa.

Jumlah mahasiswa didapati sebanyak itu setelah tim peneliti menyebar *link google form* angket setiap hari ke seluruh mahasiswa baik dari semester 3 hingga semester 7 sampai kuota responden yang telah di tentukan terpenuhi. Setelah kuota terpenuhi, data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial

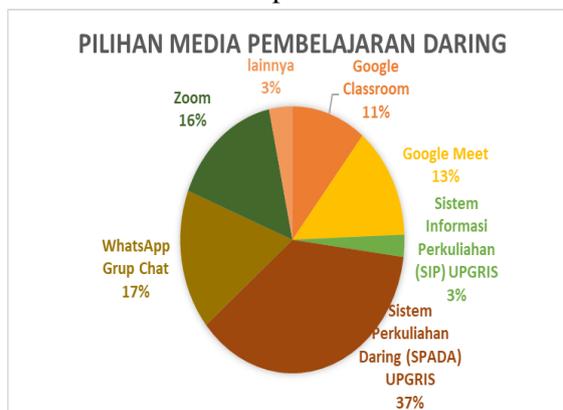
menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran *online*, selanjutnya diketahui sebanyak 61 (enam puluh satu) responden atau 13,65 % (tiga belas koma enam lima persen) responden sering menggunakan *Google Meet* sebagai media pembelajaran *online*, kemudian diketahui sebanyak 12 (dua belas) responden atau 2,68 % (dua koma enam delapan persen) responden sering menggunakan Sistem Informasi Perkuliahan (SIP UPGRIS) sebagai media pembelajaran *online*, kemudian diketahui sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) responden atau 36,91 % (tiga puluh enam koma sembilan satu persen) responden sering menggunakan Sistem Perkuliahan Daring (SPADA) UPGRIS sebagai media pembelajaran *online*, kemudian diketahui sebanyak 76 (tujuh puluh enam) responden atau 15,66 % (lima belas koma enam-enam persen) responden sering menggunakan *WhatsApp Chat* sebagai media pembelajaran *online*, kemudian diketahui sebanyak 70 (tujuh puluh) responden atau 15,66 % (lima belas koma enam enam persen) responden sering menggunakan *Zoom* sebagai media pembelajaran *online*, dan sisanya sebanyak 15 (lima belas) responden atau 3,36 % (tiga koma tiga enam persen) responden menggunakan media lain dalam pembelajaran *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pilihan Media Daring Dan Pembelajaran *Online*

Dilihat dari pilihan media dalam pembelajaran *online* yang sering dilaksanakan dalam pembelajaran, dapat diketahui sebanyak 48 (empat puluh delapan) responden atau 10,74 % (sepuluh koma tujuh empat persen) responden sering

Gambar 1. Profil pilihan media daring responden



Sumber: (data diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* untuk klasifikasi sangat baik sebanyak 149 responden dengan prosentase 33.33 %, klasifikasi baik sebanyak 281 responden dengan prosentase 62.86 %, klasifikasi menengah sebanyak 16 responden dengan prosentase 3.58 % dan klasifikasi buruk sebanyak 1 responden dengan presentase 0.22%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online tergolong baik dilakukan dengan jumlah 281 siswa (62,86 %).

Pembelajaran yang menggunakan ICT (*Information And Communication Teknologi*) atau TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) memiliki banyak penyebutan, seperti pembelajaran dalam jaringan, pembelajaran *online* dan *E-learning*. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung ke internet, dimana siswa memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. (Syarifuddin, 2017)

Gambar 2. diagram pembelajaran *online* responden



Sumber: (data diolah peneliti, 2020)

Pilihan media daring menjadi penting disaat pandemi *Covid-19* menjadi catatan yang harus diperhatikan agar pembelajaran daring tetap optimal, selain faktor lainnya seperti kepercayaan diri terhadap penggunaan komputer/internet, pembelajaran yang dilakukan secara mandiri, motivasi untuk belajar yang dimiliki oleh siswa/mahasiswa dan kepercayaan diri mahasiswa (Hung et al. (2010)

2. Motivasi Belajar .

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa untuk klasifikasi sangat tinggi sebanyak 60 responden dengan prosentase 13.42 %, klasifikasi tinggi sebanyak 254 responden dengan prosentase 56.82 %, klasifikasi menengah sebanyak 125 responden dengan prosentase 27.96 % dan klasifikasi rendah sebanyak 8 responden dengan prosentase 1.79%.

Gambar 3. diagram motivasi belajar mahasiswa



Sumber: (data diolah peneliti, 2020)

Motivasi belajar merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri sendiri yang menimbulkan dorongan

untuk aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dikehendaki. Beberapa peserta didik memiliki masalah dalam belajar yang berakibat tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasinya perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi belajar siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa motivasi belajar merupakan kepastian yang harus dimiliki untuk belajar, serta memberikan pengaruh yang besar dalam belajar siswa (Hardini, 2012).

Motivasi belajar siswa terdiri dari dua macam sumber, yang pertama muncul dari dalam diri siswa itu sendiri dan yang kedua bersumber dari luar diri siswa itu. Motivasi yang muncul dari dalam merupakan dorongan-dorongan aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu bantuan dari luar, sedangkan motivasi yang muncul dari luar adalah dorongan-dorongan aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar (A.M. Sardiman, 2014). Motivasi belajar merupakan suatu pendorong manusia untuk melakukan sesuatu ke dalam bentuk kegiatan belajar yang nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Riset yang dilakukan oleh Ayu Lestari Aziz (2017) mendapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajarnya, baik motivasi yang bersumber dari dalam dan yang bersumber dari luar diri siswa. Hal tersebut juga diperkuat oleh adanya proses kegiatan pembelajaran di sekolah yang menyenangkan.

3 Hubungan antara Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar

Mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Bab ini menganalisis hubungan parsial guna memahami tingkat kedekatan antara dua variabel yang diteliti, yaitu variabel motivasi belajar dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online*. Penelitian ini menggunakan *pearson correlation product moment* karena data yang digunakan data interval.

Gambar 3 uji korelasi

		Correlations	
		Motivasi Belajar	Pembelajaran Online
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	447	447
Pembelajaran Online	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	447	447

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: (data diolah peneliti, 2020)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diambil sebuah konklusi bahwa variabel motivasi belajar mempunyai kaitan kuat bernilai positif dengan variabel pembelajaran online. Sesuai dengan anjuran pada koefisien korelasi, maka hasil korelasi antara variabel motivasi belajar dan variabel pembelajaran *online* yang telah diuji yakni sebesar $r_{xy} = 0,494$ dan dinyatakan memiliki kaitan “sedang” (0,41 s/d 0,60).

Hasil diatas sesuai dengan riset yang dilakukan oleh Novianti (2011) bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap keefektifan proses pembelajaran siswa

sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten Kuningan. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari dua hal, yaitu karakteristik guru dan karakteristik siswa. Guru memegang peranan penting dalam pembelajaran karena gurulah yang menjadi motor penggerak pembelajaran.

Riset yang dilakukan oleh Nasir (2014) juga mempertegas bahwa motivasi siswa dapat dibangun dari guru dan juga masyarakat sekitar, sehingga peserta didik terdorong untuk belajar. Guru juga harus cekatan dalam mengelola bahan pembelajaran sehingga dapat menarik minat siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil riset yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa konklusi, yaitu:

1. Mahasiswa Universitas PGRI Semarang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Mereka memiliki kemauan belajar yang tinggi, tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan, memiliki kemauan yang tajam dalam belajar, memiliki minat berprestasi dalam memperoleh hasil belajar dan memiliki kemandirian dalam belajar.

2. Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19 di Lingkungan Universitas PGRI Semarang sudah menggunakan Pembelajaran *online*, dimana sebanyak 36,91% pembelajaran menggunakan media SPADA UPGRIS, 17% menggunakan *WhatsApp Group*, 15,55% menggunakan Aplikasi *Zoom*, 13,65% menggunakan *Google Meet*,

10,74% menggunakan *Google Classrom*, dan sisanya sebanyak 6% menggunakan aplikasi lainnya. Pembelajaran yang dilaksanakan secara online yang dinilai oleh mahasiswa telah terlaksana dengan baik. Mereka memiliki atensi yang baik dan menganggap bahwa pembelajaran online terdapat relevansi dengan teknologi informasi dan komunikasi di masa sekarang dan yang akan datang.

3. Terdapat korelasi yang positif antara variabel motivasi belajar mahasiswa dengan pembelajaran online di Universitas PGRI Semarang.

Peneliti memberikan saran agar motivasi belajar dan pembelajaran daring di UPGRIS semakin baik, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi Universitas, Diharapkan dapat selalu memberikan pelatihan ataupun *workshop* pembaharuan mengenai aplikasi-aplikasi yang menunjang untuk pembelajaran daring agar para pendidik dapat mengikuti perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*).

2. Bagi Dosen Universitas PGRI Semarang diharapkan dapat selalu memperbarui cara mengajar dan mendidik dan juga selalumengembangkan kemampuannya guna tercapainya pembelajaran yang tidak monoton dan selalu menyenangkan. Dosen di lingkungan Universitas PGRI Semarang diharapkan selalu senantiasa mendorong dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar mereka selalu bersemangat pada setiap pembelajaran yang akan berdampak pada prestasi belajarnya.

3. Bagi Pengkaji Lain, kelompok riset ini berharap adanya riset terusan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan pembelajaran daring. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa motivasi belajar mahasiswa UPGRIS tinggi tergolong tinggi dan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di UPGRIS tergolong baik. Sehingga dapat sebagai rujukan untuk melaksanakan riset selanjutnya yang belum dikaji di dalamnya, seperti melakukan uji beda.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. "Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Azis, Ayu Lestari. 2017. Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di SMKN 4 Makassar. S1 thesis, PASCASARJANA.
- Fitriyani, Yani; Fauzi, Irfan; Sari, Mia Zultrianti. Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik covid-19. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 2020, 6.2: 165-175.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari. 2012. Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi). Yogyakarta: Familia.
- Hung, M. L., Chou, C., Chen, C. H., & Own, Z. Y. (2010). Learner readiness for online
- Nasir, Z. M., & Hamzah, Z. A. Z. (2014). Sikap dan motivasi pelajar terhadap pembelajaran Bahasa Melayu. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 134, 408-415.
- Nikmah, Sahibun, et al. *Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Sungai Melayu Rayak*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2012, 2.3.
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Edisi khusus, 1, 158-166.
- Syarifudin. 2017. Pengembangan Sistem Pembelajaran Online Di SMK NU Ungaran. Unnes. Skripsi tidak diterbitkan
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta